

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Lingkungan di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

1. Proses Penambangan Bahan Galian golongan C di Desa Pertumbukan yang dulu menggunakan cara tradisional sekarang menggunakan alat yang modern seperti mesin dongfeng/ diesel
2. Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap lingkungan fisik di Desa Pertumbukan bernilai negatif yaitu : a) Erosi tebing sungai yang berpotensi longsor menyebabkan pinggiran sungai Wampu semakin lebar dan dalam b) Berkurangnya debit air sungai Wampu dari debit maksimum adalah 97 M³/detik dan minimum 0,85 M³/detik menjadi menjadi 90 M³/detik dan minimum 0,55 M³/detik c) Berkurangnya tingkat sedimentasi sungai Wampu sebelumnya dengan berkisaran 0,50 – 14,00 Ton/Ha menjadi 0,30-12,00 Ton/Ha/Hari d) Kerusakan jalan akibat dilalui oleh truk pengangkut pasir dan krikil dan meningkatnya debu di musim kemarau.
3. Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap lingkungan ekonomi (pendapatan) adalah bernilai positif yaitu : 1) Pendapatan masyarakat dari hasil

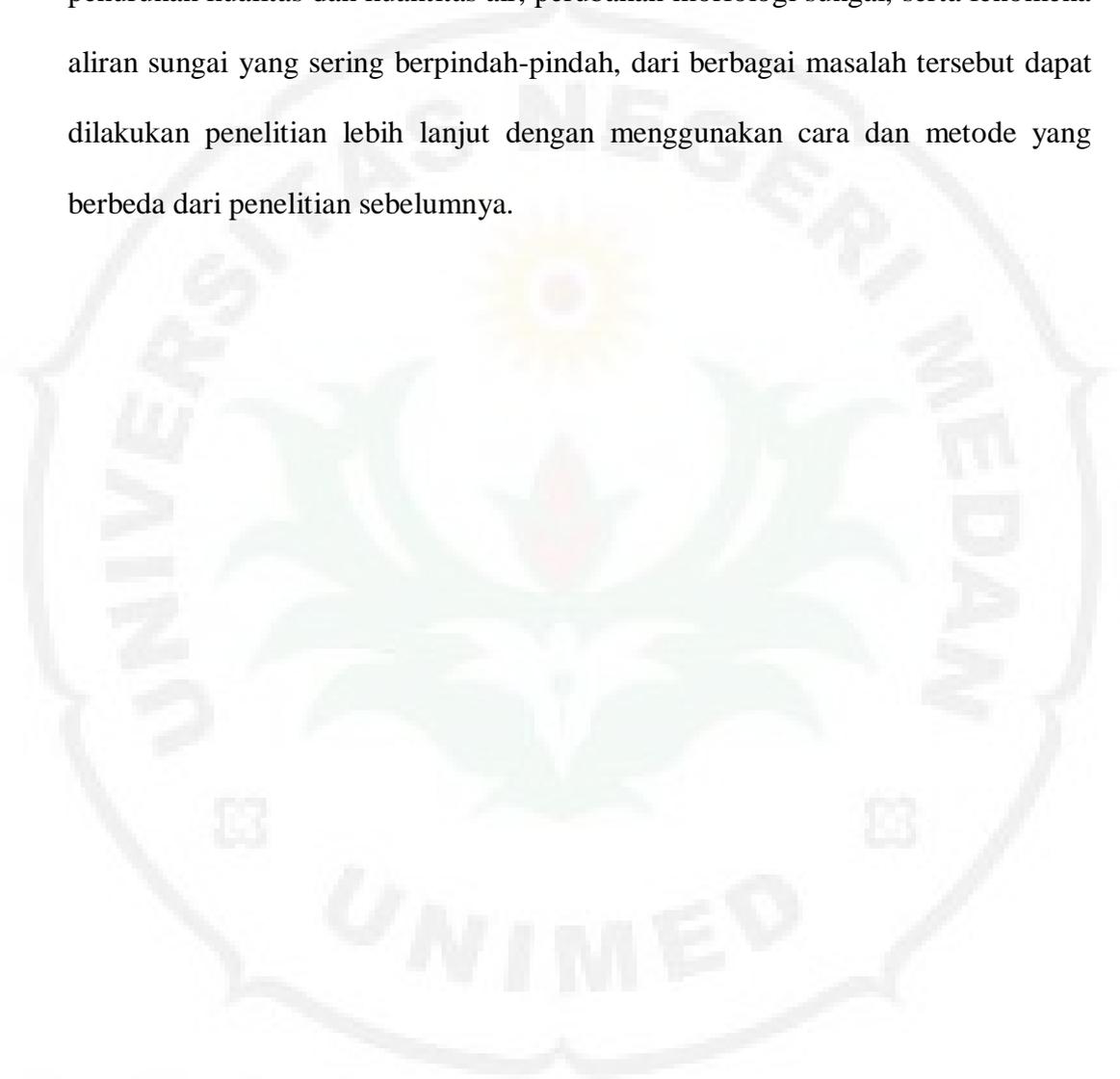
penambangan yang meningkat 50 - 100% 2) Terbukanya lapangan kerja baru dengan munculnya warung penjual makan di sekitar lokasi penambangan berjumlah 18 unit.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas mengenai dampak aktivitas penambangan pasir dan krikil di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat maka saran yang diajukan dalam rangka pengendalian kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kecamatan wampu, mengingat pentingnya lingkungan khususnya sungai bagi kehidupan umat manusia, diharapkan pemerintah daerah lebih bijaksana dalam pemberian izin usaha penambangan serta memberikan sanksi yang tegas pada kegiatan penambangan tanpa izin, sehingga tidak terjadi eksploitasi secara berlebihan yang akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan diperoleh pemanfaatan yang paling menguntungkan dari sumberdaya yang terbatas.
2. Bagi para penambang, eksploitasi sumberdaya alam yang dilakukan secara berlebihan atau kurang bijaksana akan menimbulkan kerusakan lingkungan. Pemanfaatan sumberdaya alam harus dilakukan dengan memperhatikan dan menerapkan azas-azas pelestarian lingkungan hidup sehingga sumberdaya yang tersedia bisa dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dari beberapa dampak aktivitas penambangan bahan galian C di Desa Pertumbukan yang dipaparkan di atas maka tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengingat banyaknya dampak yang ditimbulkan dengan adanya aktivitas penambangan pasir dan Krikil

seperti: dampak terhadap sosial masyarakat, kesehatan, kerusakan jalan, penurunan kualitas dan kuantitas air, perubahan morfologi sungai, serta fenomena aliran sungai yang sering berpindah-pindah, dari berbagai masalah tersebut dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan cara dan metode yang berbeda dari penelitian sebelumnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY